

SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN TAWAELI

HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT SYSTEM IN TAWAELI DISTRICT

Muliadi¹, Rukhayati², Maisa

¹ Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: muliadirusmana87@gmail.com

² Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia. E-mail: rukhayatiumar@gmail.com

³ Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: maisa.unismuh1@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:
Management;
Household waste

ABSTRACT

Garbage comes from various places such as garbage from residential areas, waste generated by a family who lives in a building or dormitory. The type of waste that is produced is organic or waste that comes from fruit, vegetable, food and inorganic waste such as food wrapping plastic, while the goal to be achieved in this service activity is to help the community in solving waste problems through increasing waste management knowledge. the implementation system of waste management, through the collection, transportation and temporary disposal of waste, as for the method of implementing activities through the process and analysis of community needs, preparing programs with the community, the results of the analysis of the success rate of the program can be seen from the achievement of the established indicators.

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Pengelolaan;
Sampah Rumah Tangga

ABSTRAK

Sampah berasal dari berbagai tempat seperti sampah yang berasal dari pemukiman penduduk, sampah yang dihasilkan oleh satu keluarga yang tinggal di suatu bangunan atau asrama. Jenis sampah yang dihasilkan organik atau sampah yang berasal dari sisa buah, sayur, makanan dan sampah an organik seperti pelastik pembungkus makanan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat dalam penyelesaian permasalahan sampah melalui peningkatan pengetahuan pengelolaan sampah, sistem pelaksanaan pengelolaan sampah, melalui pengumpulan, pengangkutan dan tempat pembuangan sampah sementara, adapun metode pelaksanaan kegiatan melalui proses dan analisis kebutuhan masyarakat, penyusunan program bersama masyarakat, hasil analisis tingkat keberhasilan program dapat dilihat dari pencapaian indikator yang ditetapkan.

PENDAHULUAN

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industry maupun domestic (rumah tangga). Sementara di dalam UU No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, disebut sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari atau proses alam

yang berbentuk padat atau semi padat, berupa zat organik maupun an organik yang dapat terurai atau tidak dapat terurai yang sudah dianggap tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (David Aprizon Putra, 2019:9).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2008 yang dimaksud dengan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan menurut WHO sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Hasniatisari Harun, 2017:86).

Seiring dengan bertambahnya penduduk, timbunan sampah ini menimbulkan berbagai masalah, mulai dari masalah kesehatan, pencemaran udara, air dan tanah. Di sisi lain tidak semua sampah yang di buang akan mudah hancur butuh waktu berbulan-bulan dan bahkan ada yang berpuluh-puluh tahun baru bisa hancur. Akibatnya jika volume sampah yang dihasilkan warga banyak, maka akan dibutuhkan lahan yang luas untuk TPA (Untoro Budi Suro dan Ismanto, 2016: 33)

Berdasarkan sumbernya sampah dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Sampah dari pemukiman atau rumah tangga
2. Sampah dari Non pemukiman

Sampah dari kedua jenis ini dikenal sebagai sampah domestic, sedangkan sampah no domestic adalah limbah yang berasal dari industry, sedangkan menurut WHO sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (I Gst. Ngr. Agung Krisna Aditya, 2018: 113)

Pengumpulan sampah adalah tanggung jawab dari masing-masing rumah tangga dan institusi yang menghasilkan sampah, oleh karena itu masyarakat harus membangun dan membuat tempat khusus untuk pengumpulan sampah. Kemudian dari masing-masing tempat pengumpulan sampah tersebut diangkut ke tempat pembuangan sampah sementara dan selanjutnya ke tempat pembuangan akhir (Henna Rya Sunoko, Agus Hadiyanto, 2011:32).

Pengelolaan sampah pada saat ini merupakan masalah yang semakin kompleks karena semakin banyaknya sampah yang dihasilkan dan makin beranekaragam komposisinya, penyimpanan sampah ini merupakan hal yang sangat penting karena melibatkan nilai-nilai keindahan dan kesehatan baik sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan yang telah ditentukan. Menyimpan sampah di atas tanah terbuka merupakan hal yang tidak diinginkan karena dapat menjadi tempat perkembangan vector seperti lalat, kecoak, tikus (Ni Komang Ayu Artiningsih, Sudharto Prawata Hadi, Syafrudin, 2012: 109).

Sampah adalah limbah padat yang mencemari atau merusak lingkungan baik sungai, danau, laut, daratan dan kualitas udara. Oleh karena itu perlu adanya sistem pengelolaan sampah yang baik dan benar, secara institusional pengelolaan sampah dilakukan oleh DKP., demikian yang terjadi di Kecamatan Tawaeli terlihat masih banyak sampah yang berserakan dan dibuang tidak pada tempatnya. Melalui kegiatan sosialisasi melalui pemberdayaan masyarakat, diharapkan adanya partisipasi interaktif masyarakat di Kecamatan Tawaeli dalam penanganan sampah rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

1. Melaksanakan kunjungan dan diskusi antara tim pengabdian dengan masyarakat di Kecamatan Tawaeli, untuk mengumpulkan data-data detail permasalahan sampah yang dihadapi. Data-data tersebut diperlukan untuk konsultasi mengenai pemilahan dan pemilihan sampah, menentukan spesifikasi peralatan pendukung pengolahan sampah organik.
2. Pendampingan dan pelatihan. Manajemen penanganan dan pengelolaan yang direncanakan meliputi pemberian sosialisasi mengenai fungsi sampah dan kemanfaatannya dengan pendampingan dalam pengelolaan dan penanganannya dalam menghasilkan pupuk cair organik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Pelaksanaan Pengelolaan Sampah
Pengumpulan sampah di Kecamatan Tawaeli, dilakukan oleh petugas kebersihan, tetapi dalam melaksanakannya masih tidak menggunakan APD. Dalam hal ini penularan penyakit sangat mungkin terjadi.
2. Pengangkutan sampah
Pengangkutan sampah di Kecamatan Tawaeli Kota Palu dilakukan oleh petugas kebersihan, tetapi tidak dilakukan secara teratur minimal 2 hari sekali, sehingga dalam hal ini sampah yang dibiarkan menumpuk selama lebih dari 2 hari dapat berbahaya dari masyarakat. Karena akan dihirup faktor penyebab penyakit
3. Tempat pembuangan sampah sementara (TPSS)
Dari hasil penelitian sebanyak 15 sampel yang diambil, ada 5 rumah yang memiliki tempat pembuangan sampah sementara yang memenuhi syarat
4. Sarana dan Peralatan
Sarana yang digunakan di Kecamatan Tawaeli Kota Palu yaitu, truk dan masih dalam kondisi baik Peralatan yang digunakan sebagai berikut : Goni (karung beras), sapu lidi dan garpu sampah
5. Pembinaan yang dikembangkan pada khalayak sasaran melalui pendampingan sampai batas jadwal kegiatan, dalam program ini akan dijadikan pendamping lokal paska program.
6. Penguatan dukungan Kecamatan terhadap pelaksanaan program;
Salah satu dukungan dalam kegiatan ini adalah menghadiri pelatihan, memfasilitasi sarana dan prasarana berupa tempat pelatihan.

SIMPULAN

1. Dari 15 sampai sebanyak 5 KK tidak memiliki tempat penyimpanan sampah sementara
2. Dari 15 KK sebanyak 5 KK yang dapat penyimpanan sampah sementara
3. Dari 15 KK sebanyak 5 KK yang memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat dan 10 KK tidakmemenuhi syarat
4. dari 3 orang petugas kebersihan yang di survey mengenai penggunaan APD dalam pengangkutan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- I Gst. Ngr. Agung Krisna Aditya, 2018, Pergub Bali Nomor 97 Tahun 2018 Dalam Paradigma Etika Ekosentrisme, Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika, E-ISSN 2685-4570, Hal. 109-119
- David Aprizon Putra, 2019, Tinjauan Yuridis Terhadap Eksistensi Pengaturan Mengenai Lingkungan Hidup di Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Konstitusi Republik Kelima Perancis, Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam, Vol.4 No. 1, Hal. 26-40
- Hasniatisari Harun, 2017, Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Desa Hegarmanah, Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, Vol. 6 No. 2, Juni 2017, ISSN 1410 – 5675, Hal. 86-88
- Untoro Budi Surono dan Ismanto, 2016, Pengolahan Sampah Plastik Jenis PP, PET dan PE Menjadi Bahan Bakar Minyak dan Karakteristiknya, Jurnal Mekanika dan Sistem Termal, Vol. 1(1), April 2016 – ISSN : 2527-3841 ; e-ISSN : 2527-4910, hal. 32-37
- Riswan, Henna Rya Sunoko, Agus Hadiyanto, 2011, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan, Jurnal Ilmu Lingkungan Vol 9, No. 1, April 2011, Hal. 31-38
- Ni Komang Ayu Artiningsih, Sudharto Prawata Hadi, Syafrudin, 2012, Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan & Jombang, Kota Semarang), Jurnal Ilmiah Untag Semarang, Hal. 107-114.